

ANALISIS KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI SMA NEGERI 01 SEBANGKI

Sepriana Mita¹⁾, Emi Tipuk Lestari²⁾, Fivi Irawani³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Sejarah

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

IKIP PGRI Pontianak

Email: seprianamita99@gmail.com, tipeklestari@gmail.com,
fivirawani89@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk melihat kreativitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 01 Sebangki. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek Penelitian ini adalah Guru Sejarah, Waka Kurikulum dan Siswa. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini secara umum sudah cukup baik terlihat dari siswa yang sudah menunjukkan sikap kreatifnya. Kreativitas belajar juga merupakan sebuah dorongan seseorang untuk menghasilkan sesuatu melalui pembelajaran baru yang dilakukan oleh guru dengan mengembangkan potensi kreatifnya yang dimilikinya, serta kemampuan keingintahuan siswa yang cukup besar dalam pembelajaran juga disertai dengan sikap perilaku siswa melalui perasaan, minat, sikap, dan emosi dalam menciptakan kreativitas itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar faktor internal dari dalam diri siswa dan factor eksternal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Kata Kunci : *Kreativitas Belajar, Pembelajaran Sejarah*

Abstract

The purpose of this study was to see student learning creativity in learning history in class XI SMA Negeri 01 Sebangki. This research is a type of descriptive research using a qualitative approach. The subjects of this study were History Teachers, Deputy Head of Curriculum and Students. Collecting data by observation, interviews and documentation. The results of this study are generally quite good, it can be seen from the students who have shown their creative attitude. Learning creativity is also a person's encouragement to produce something through new learning carried out by the teacher by developing his creative potential, as well as the ability of students to be quite large in learning is also accompanied by student behavior through feelings, interests, attitudes, and emotions in creating creativity itself. Factors that influence learning creativity are internal factors within students and external factors from the family environment and school environment.

Keywords: *Learning Creativity, History Learning*

PENDAHULUAN

Kreativitas belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Karena, kreativitas belajar dapat melatih siswa untuk tidak bergantung pada orang lain. Jika seseorang itu mempunyai kreativitas yang tinggi cenderung orang tersebut akan lebih kreatif dan menghasilkan sesuatu yang positif. Kreativitas seorang siswa dalam belajar akan sangat mempengaruhi siswa tersebut untuk memperoleh suatu keberhasilan. Siswa yang mempunyai kreativitas yang tinggi maka siswa itu akan mempunyai pandangan yang luas dalam belajarnya, sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi rendahnya mutu pembelajaran siswa. Selain itu, kreativitas juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang besar. Menurut Slameto, (2013:138) “Kreativitas merupakan hasil belajar dari kecakapan kognitif sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan hasil belajar yang dilakukan melalui upaya nyata saat pembelajaran untuk menumbuhkan kecakapan kognitif agar menjadi siswa yang mempunyai pola pikir yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2021/2022, semester ganjil di salah satu SMA Negeri 01 Sebangki dengan subjek penelitian siswa XI Mia berjumlah 31

siswa. Melalui kreativitas belajar siswa diharapkan dapat memahami maksud yang terkandung didalam setiap proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Masalah-masalah yang didapat dalam belajar berhubungan dengan kesulitan siswa dalam menghadapi kegiatan pembelajaran, Menurut Lestari (2015:85) guru dikatakan sebagai fasilitator yang baik bila menyampaikan materi tersebut tidak hanya satu arah yaitu dalam kegiatan proses pembelajaran tidak dikuasai semata oleh guru saja, namun siswa juga harus ikut aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru harus menguasai berbagai metode dan teknik pembelajaran termasuk diantaranya menguasai teknik bertanya. Pertanyaan tersebut memberi dampak kepada siswa karena akan menjadi pendorong dan motivasi untuk mencari dan belajar dari berbagai sumber pembelajaran.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “*Analisis Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 01 Sebangki*”, sedangkan sub fokusnya sebagai berikut :Bagaimanakah kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 01 Sebangki.Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kreativitas belajar siswa pada pembelajaran

sejarah di kelas XI SMA Negeri 01 Sebangki. Setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai, dengan jelas penelitian ini akan memberikan manfaat yang dapat dipergunakan oleh siapa saja yang memerlukannya. Secara umum tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Analisis Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 01 Sebangki. Secara khusus

KREATIVITAS BELAJAR SISWAPADA PEMBELAJARAN SEJARAH

Kreativitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Produk kreatif harus bersifat *observable*, baru, berguna dan merupakan kualitas unik individu dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Stenberg (Dadvar, 2012:193) Kreativitas merupakan kombinasi dari inovasi, fleksibilitas, dan sensitivitas yang membuat seseorang mampu berpikir produktif berdasarkan kepuasan pribadi dan kepuasan lainnya. Guilford (2001:20) mengatakan bahwa "*Creative refres of the abilities that are characteristic of creative people*". Artinya, Kreativitas merupakan kemampuan atau kecakapan yang ada didalam diri seseorang. Menurut Munandar (2009:195) Kreativitas adalah hasil Pembelajaran Sejarah merupakan suatu proses perjuangan manusia dalam

penelitian ini untuk mengetahui :Menganalisis kreativitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 01 Sebangki.Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 01 Sebangki.

interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan daya cipta dan kemampuan atau kecakapan yang memunculkan tindakan kreatif yang muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya, untuk memungkinkan melakukan penemuan-penemuan baru dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. mencapai gambaran tentang segala aktivitasnya yang disusun secara ilmiah

dengan memperhatikan urutan waktu, diberi tafsiran dan analisis kritis, sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Bahkan menurut Surjomihardjo (1985:27) menyebutkan bahwa sejarah bukan semata-mata suatu gambaran mengenai masa lampau, tetapi sebagai suatu cerminan masa depan. Selain itu, Menurut Kuntowijoyo (1994:18) sejarah dimaksudkan sebagai rekonstruksi masa lalu dan yang direkonstruksi sejarah adalah apa saja yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan di alami manusia.

Fungsi Pembelajaran Sejarah yaitu merupakan bagian integral dari mata pelajaran IPS. Pembelajaran sejarah

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Subana (2001:5) mengemukakan bahwa deskriptif ialah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video,

memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan cinta tanah air. Karakteristik Pembelajaran Sejarah yaitu Sejarah bercerita tentang manusia, tentang masyarakat pada suatu bangsa. Gerak sejarah ditentukan oleh bagaimana manusia memberikan respon terhadap tantangan hidup yang dia alami dalam bentuk perilaku. Memahami dan menghayati perilaku manusia ini akan membuat kita mampu mengambil nilai-nilai positif dan menerapkannya dalam kehidupan kita.

dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisa data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk hasilnya. Dipilihnya metode deskriptif dalam penelitian ini karena dianggap tepat mengungkapkan masalah-masalah yang terjadi dilapangan, masalah yang dimaksud adalah menganalisa Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI SMA Negeri 01 Sebangki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian yang dilakukan tentunya memerlukan tahapan kegiatan yang di mulai dari persiapan, pelaksanaan, kegiatan dan deskripsi data penelitian. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan secara teratur terencana dapat diterapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang akurat. Hal ini sangat penting agar permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian dapat diperoleh jawabannya. Secara rinci tahapan penelitian dapat diuraikan yaitu sebagai berikut :

Persiapan Penelitian Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian ini diawali dengan kegiatan pengajuan outline, penelitian yang disetujui oleh Kepala Program Studi Sejarah pada hari selasa, 8 Maret 2022 selanjutnya pada tanggal 18 Maret 2022 pembuatan surat keputusan Rektor IKIP-PGRI Pontianak tentang Pembimbing Penyusunan Desain Penelitian dan Skripsi. Surat keputusan dikeluarkan Rektor IKIP-PGRI Pontianak dengan Nomor 2112/L.202/SK-PP/2022. Melaksanakan seminar desain penelitian pada hari Rabu, 22 Juni 2022 dilanjutkan dengan revisi hasil seminar desain penelitian yang kemudian ditandatangani oleh pembimbing pembantu dan pembimbing utama. Setelah melaksanakan seminar desain penelitian, peneliti mempersiapkan keperluan administrasi

yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian,

Pelaksanaan Penelitian Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sebangki berdasarkan izin penelitian yang diberikan Kabag Administrasi Umum IKIP-PGRI Pontianak dan Kepala UPT Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pontianak. Penelitian melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan memperoleh izin terlebih dahulu dari Kepala Sekolah SMA Negeri 01 Sebangki sesuai dengan kelas yang diteliti yaitu kelas XI.,

Sajian Data Berdasarkan fokus penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi langsung dan komunikasi langsung dengan panduan observasi dan panduan wawancara sebagai alat pengumpulan data serta studi dokumenter. Pada bagian ini akan dideskripsikan mengenai paparan data penelitian yang berisi data hasil wawancara dan hasil observasi dengan responden (Guru mata pelajaran sejarah, Siswa, dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum). Data ini merupakan elemen pokok dalam penelitian kualitatif. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung mengacu kepada pertanyaan peneliti.

Pada bagian Pembahasan peneliti akan membahas berkaitan dengan hasil penelitian tentang kreativitas belajar siswa

pada pembelajaran sejarah dikelas XI SMA Negeri 01 Sebangki. Kreativitas belajar siswa pada umumnya sudah dikembangkan oleh banyak faktor dan kendala yang menyebabkan kreativitas belajar siswa kurang baik bahkan cenderung tidak ada pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan. Kreativitas belajar merupakan peranan penting dalam pembelajaran, dengan kreativitas belajar yang tinggi siswa dapat menemukan atau menciptakan sesuatu hal yang baru. Dari hasil pemaparan data yang diperoleh dengan melakukan kegiatan penelitian dikelas XI SMA Negeri 01 Sebangki sebagai berikut :

1. Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Dikelas XI SMA Negeri 01 Sebangki.

Kreativitas belajar merupakan pencapaian standar keberhasilan siswa dalam pembelajaran kehidupan sehari-hari. Kreativitas seseorang umumnya tidak begitu saja, tetapi harus ditumbuhkan dan ditingkatkan agar lebih berkembang, begitu pula dengan siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Kreativitas umum merupakan kegiatan yang mengarah pada kegiatan perubahan tingkah laku, pola pikir dan sikap siswa yang

seederhana dan lebih kompleks mendorong siswa untuk giat berpikir dan belajar untuk meningkatkan perhatian siswa, mengubah pendirian, kepercayaan prasangka yang keliru yang tercermin pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sekolah yang efektif dan giat untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru.

2. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa

Faktor internal yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitasnya diantaranya keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu, evaluasi internal, kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan keluarga, kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis. Faktor internal itu terdiri dari dalam diri siswa seperti semangat, minat dan kemauan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran didalam kelas. Sedangkan faktor eksternal yaitu terdapat pada lingkungan siswa itu

sendiri baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas belajar pada siswa itu sendiri, dalam hal lain juga dapat diperhatikan seperti kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran itu melalui strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian, minat siswa untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data tersebut, peneliti menyimpulkan secara umum bahwa kreativitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI SMA Negeri 01 Sebangki sudah terlihat cukup baik dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan sikap kreatifnya sesuai dengan penelitian lapangan pada saat wawancara dan observasi.

Secara khusus kesimpulan ini ditunjukkan oleh data hasil wawancara dan observasi, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Kreativitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah dikelas XI SMA Negeri 01 Sebangki, secara umum sudah cukup baik terlihat dari siswa yang sudah menunjukkan sikap kreatifnya. Kreativitas juga merupakan sebuah dorongan seseorang untuk menghasilkan sesuatu melalui pembelajaran baru yang dilakukan oleh

guru dengan mengembangkan potensi kreatifnya yang dimilikinya, serta kemampuan keingintahuan siswa yang cukup besar dalam pembelajaran juga disertai dengan sikap perilaku siswa melalui perasaan, minat, sikap, dan emosi dalam menciptakan kreativitas itu sendiri. Kreativitas bukan hanya terdapat dilingkungan sekolah saja tetapi bisa juga dilakukan dilingkungan keluarga, masyarakat.

Faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa yaitu dorongan dari siswa itu sendiri serta dorongan lingkungan yang menjadi faktor paling penting untuk mendukung kreativitas belajar yang baik, dalam pengembangan kreativitas belajar pengalaman harus menjadi sumber belajar dan lingkungan merupakan dukungan untuk menciptakan anak tersebut bisa berkreasi dalam kegiatan pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar itu dari guru mata pelajaran itu sendiri dimana guru juga dituntut untuk mampu menimbulkan hasrat keingintahuan yang cukup besar kepada siswa pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung sehingga dengan begitu siswa mampu mencari literatur materi itu sendiri tanpa langsung dari guru itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo & Sri Wahyuni. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak Dua Aman. (2011). *Model Evaluasi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Beetlestone, F. (2013). *Creative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Bahri, S., & Lestari, E. T. (2015). *Penerapan Teknik Bertanya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Darul Khairat Pontianak*. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 2 (1)
- Erikasari, E. (2019). PERANAN MOTIVASI, KREATIVITASDALAM PROSES BELAJAR DANPEMBELAJARAN. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2).
- Fakhriyani, D, V. (2016). *Pengembangan kreativitas anak usia dini*. *Wacana Didaktika*, 4(2),.
- Hamid, R. (2020). *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak Tiga
- Hidayat, S., & Dediansyah, A. (2020). Pengaruh Modelcooperative Learning Terhadap Kreativitas
- Putro, K. Z. (2016). *Mengembangkan kreativitas anak melalui bermain*. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 16(1), 19-27.
- Rachmawati, Y dan Euis Kurniati (2010). *Strategi pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sitepu, A. S. M. B. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Guepedia.
- Belajar Mahasiswa pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6 (2)
- Kusumawardani, R. (2015). *Peningkatan kreativitas melalui pendekatan brain based learning*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9 (1)
- Lestari, E. T., & Irawan, F. (2021). *Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu*. *HISTORICA DIDAKTIKA*, 1 (2).
- Martin, M. (2016). *Analisis Kreativitas Belajar Sswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Simpang Dua Kabupaten Ketapang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial. IKIP-PGRI PONTIANAK.
- Moleong, J, Lexy. (2021) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung, UPI. *Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Subana. (2011). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif,n Kualitatif, R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Sutopo, H,B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Zuldafikar. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.